

BAB VI

PENUTUP

4.1 kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulisan menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kas merupakan aktiva lancar dan memegang peranan penting dalam menjalankan operasional perusahaan dan oleh karena itu perusahaan telah membuat suatu sistem intern atas pengeluaran kas.
2. Kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi melakukan pemisahan fungsi pengeluaran kas dan penyimpanan kas pada tiap-tiap bagian. Hal ini dilakukan perusahaan mengingat kas merupakan aktiva mudah diselewengkan tanpa adanya bukti kepemilikan.
3. Dalam hal pengeluaran kas kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi harus didasarkan oleh bendahara keuangan. Dengan demikian perusahaan mampu mewujudkan pengawasan terhadap kas.
4. Struktur organisasi yang digunakan oleh kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi adalah sistem garis lurus (staff line) yaitu aliran perintah dan pengawasan datang dari pemimpin tertinggi yaitu kepala kantor dinas pekerjaan umum dan selanjutnya mengalir ke bawah yaitu kepala pengelola perbekalan tiap-tiap bagian yang membawahi beberapa orang staf yang berfungsi sebagai ahli bidang tertentu dan dapat memberi pendapat kepada kepala bagian.
5. Setiap pengeluaran kas mempunyai bukti-bukti yang di tandatangani oleh pejabat-pejabat yang berwenang.
6. Segala bentuk pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan bukti kas/bank, cek, dan dana kas kecil.
7. Sebagai alat bantu dalam melakukan pengendalian pengeluaran kas kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi membuat suatu anggaran kas yang berisi rencana pengeluaran kas

4.2 Saran

Dari kesimpulan di atas yang telah diuraikan di atas, maka penulisan mencoba memberikan saran yang mungkin berguna untuk diterapkan bagi pimpinan kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi dalam mengambil keputusan dan sebagai bahan pertimbangan di masa yang akan datang, adapun saran yang diberikan penulisan adalah;

1. Prosedur pengeluaran kas pada kantor dinas pekerjaan umum (PU) jambi telah berjalan dengan efektif. Sebaiknya perusahaan dapat mempertahankan dan lebih meningkatkan pengendalian kas mengingat perkembangan zaman dan teknologi yang pesat, sehingga dapat memicu kebutuhan pribadi yang semakin meningkat pula dan dapat mendorong untuk berbuat kecurangan.
2. Pengendalian terhadap pengeluaran kas yang telah diterapkan pada kantor dinas pekerjaan umum (pu) jambi hendaknya lebih di pantau secara teratur guna mendeteksi kelemahan-kelemahan yang ada sedini mungkin sehingga dapat ditemukan solusinya untuk segera diadakan perbaikan.
3. Hendaknya prosedur-prosedur dalam pengeluaran kas dapat lebih di perinci lagi guna menghindari penyelewengan dengan mudah, baik itu kas besar ataupun kas kecil.